

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyimpulkan:

1. Pemahaman Jemaat GMIST Sion Sawang Jauh mengenai perjudian Togel yaitu: perjudian Togel sebagai tindakan yang melanggar hukum, serta permainan yang menjanjikan hadiah dan kesenangan.
2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya Perjudian Togel yaitu: faktor lingkungan dan faktor ekonomi.
 - a. Faktor lingkungan ialah di mana jemaat dan majelis jemaat tergiur akan tawaran dari tetangga mereka untuk melakukan pemasangan judi Togel.
 - b. Faktor ekonomi sangat mempengaruhi pada saat kebutuhan ekonomi mereka menurun, mereka lebih memilih untuk melakukan perjudian Togel.
3. Dampak judi Togel bagi para pelaku yaitu, menyebabkan ketergantungan hingga berdampak negatif dalam hal ekonomi, spiritual dan psikologis.
4. Kajian etika Kristen mengenai perjudian Togel jika dilihat dari tiga cara berpikir etis, dapat dipahami sebagai berikut: secara deontologis, judi Togel ini merupakan tindakan yang salah karena

melanggar hukum atau ketetapan Allah. Kemudian secara teleologis (dilihat dari tujuan) meskipun perjudian Togel dipengaruhi karena faktor dari lingkungan dan tujuan ingin mendapatkan uang dengan jumlah yang besar, tujuan ini dinyatakan salah karena melakukan perbuatan yang salah sebagaimana tujuan mereka melakukan judi Togel tersebut dan teleologis tidak membenarkan hal tersebut. Cara berpikir yang terakhir yakni kontekstual yang dilihat dari situasi dan kondisi yang ada. Alasan melakukan perjudian Togel karena faktor ekonomi keluarga, ingin mencoba-coba dan rasa penasaran (nafsu) yang tidak bisa dipertanggungjawabkan sehingga perjudian Togel ini dilakukan untuk menghasilkan uang yang dengan gampang. Tindakan perjudian Togel dapat dikatakan tidak baik karena perjudian Togel bukan sebagai patokan untuk mendapatkan uang dengan cepat. Secara Alkitabiah tidak sesuai yakni melanggar perintah dalam Firman Tuhan yang menjadi landasan Akitabiah dari peneliti yaitu dalam kitab Amsal 13:11 dan Galatia 5:24.

Amsal 13:11 “Harta yang cepat diperoleh akan berkurang, tetapi siapa yang mengumpulkan sedikit demi sedikit, menjadi kaya”. Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa harta yang didapatkan dengan cara yang tidak benar tidak akan memberikan manfaat, tetapi harta yang didapatkan dengan cara mudah seperti

judi Togel akan cepat habis, sebab seseorang yang mendapatkan apa yang diinginkan dengan begitu mudah maka ia sulit menghargainya.

Galatia 5:24 “Barang siapa menjadi milik, Kristus Yesus ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya”. Judi Togel adalah perbuatan yang didasari dengan hawa nafsu, karena itu jelas saja Firman Tuhan menyatakan supaya kita menjauhi keinginan hawa nafsu yang berbahaya seperti bermain judi Togel.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah yang ada di kampung Sawang Jauh untuk dapat meningkatkan pengawasan yang ada di setiap lingkungan agar dapat mengawasi masyarakat yang melakukan perjudian Togel dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat bahwa perilaku berjudi itu tidak baik dan ada hukum yang mengatur perjudian.
2. Pihak Gereja juga dapat memberikan sosialisai, pengembalaan kepada jemaat dan memberikan seminar kepada majelis jemaat bagaimana hidup kudus.
3. Bagi jemaat seharusnya menghindari tindakan perjudian togel karena dapat mengakibatkan dampak-dampak yang tidak baik dalam kehidupan keluarga dan sekitar. Jemaat harus belajar mengembangkan diri untuk hal-hal yang positif agar tidak

terjerumus dalam hal-hal yang negatif. Hal-hal positif yang dimaksudkan disini membuat kegiatan berupa pertandingan sepak bola, bakti sosial.